

SKRIPSI

**PERUBAHAN SOSIAL PADA MASYARAKAT SUKU
ANAK DALAM (STUDI KASUS MASYARAKAT SUKU
ANAK DALAM DI DESA SUNGAI JERNIH KABUPATEN
MUSI RAWAS UTARA SUMATERA SELATAN)**



**SUTIN NUSANTI
07021381823129**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

PERUBAHAN SOSIAL PADA MASYARAKAT SUKU ANAK DALAM (STUDI KASUS MASYARAKAT SUKU ANAK DALAM DI DESA SUNGAI JERNIH KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA SUMATERA SELATAN)

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



SUTIN NUSANTI
07021381823129

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

“Perubahan Sosial Pada Masyarakat Suku Anak Dalam (Studi Kasus Masyarakat Suku Anak Dalam Di Desa Sungai Jernih Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan)”

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

Oleh:

Sutin Nusanti

07021381823129

Pembimbing

Safira Soraida, S. Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001

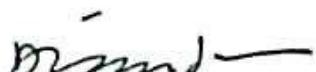
Tanda Tangan



Tanggal

25/04/2024
Juli

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, S. Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**"PERUBAHAN SOSIAL PADA MASYARAKAT SUKU ANAK DALAM (STUDI KASUS
MASYARAKAT SUKU ANAK DALAM DI DESA SUNGAI JERNIH KABUPATEN
MUSI RAWAS UTARA SUMATERA SELATAN)"**

Skripsi

Sutin Nusanti

07021381823129

Telah dipertahankan di depan penguji

Dan dinyatakan memenuhi syarat

Pada tanggal 02 Agustus 2024

Pembimbing :

1. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001

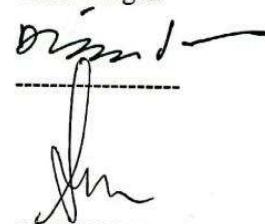
Tanda Tangan



Pengaji :

1. Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos, M.Si
NIP. 198002112003122003
2. Abdul Kholek, S.Sos, MA
NIP. 198509072019031007

Tanda Tangan



Mengetahui,



Ketua Jurusan Sosiologi


Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos, M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sutin Nusanti

NIM : 07021381823129

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya buat yang berjudul "Perubahan Sosial Pada Masyarakat Suku Anak Dalam (Studi Kasus Masyarakat Suku Anak Dalam Di Desa Sungai Jernih kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjmplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 25 juli 2024

Verga buat pernyataan,


Sutin Nusanti
NIM 07021381823129

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Jika orang lain bisa, maka aku juga bisa”

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua yang selalu menyemangati dan mendoakanku.
2. Saudara-saudaraku tercinta.
3. Keluarga besar Nusa Raya dan Siti Amina.
4. Calon Suamiku.
5. Para sahabatku.
6. Teman-teman seperjuangan Sosiologi 2018.
7. Almamater yang saya banggakan.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perubahan Sosial Pada Masyarakat Suku Anak Dalam (Studi Kasus Masyarakat Suku Anak Dalam di Desa Sungai Jernih Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Tidak lupa shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan baginda kita, Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi umatnya dan semoga kelak kita mendapatkan syafaat.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik. Bantuan serta dorongan dari berbagai pihak menjadi sumber inspirasi dan semangat yang tak ternilai harganya, memungkinkan penulis untuk menghadapi dan mengatasi berbagai tantangan yang muncul selama proses penelitian dan penulisan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA., selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan yang luar biasa selama proses penyusunan skripsi ini. Motivasi dan semangat yang ibu tanamkan sangat

berarti bagi penulis dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses penelitian ini.

6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Mbak Irma Septiliana, selaku Admin Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Kampus Bukit Palembang yang telah banyak membantu penulis terkait kepengurusan administrasi jurusan.
8. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya serta jajarannya.
9. Kepada kedua orang tua kebanggaan ku, Bapak Nusa Raya dan Ibu Siti Aminah yang senantiasa memberikan doa restu, perjuangan, dan dukungan yang sangat hebat sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan di Universitas Sriwijaya.
10. Kepada keempat saudaraku, Yupi Nusanti, Elen Nusanti Dan dea lulu agrina yang selalu memberikan dukungan keceriaan kepada peneliti. Kehadiran dan interaksi dengan ketiga saudara ini turut mewarnai dan memotivasi perjalanan penulis dalam menempuh Pendidikan di Universitas Sriwijaya.
11. Kepada calon suamiku, Heri Yansyah Terimakasih atas Doa dan dukungan serta usahanya sehingga berkatmu penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih atas semangat yang telah kamu berikan.
12. Kepada para sahabatku. Aay Angraeni, Maya Mardiana, Elta Salsabilah, Filda Kurnia Barasky, Zaza Saputri, Lisa listi, Repi Darmayanti, Khessi Novika Lecia, dan teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih telah senantiasa menemani, mendukung penulis selama proses skripsi.
13. Kepada semua informan penelitian yang telah senantiasa meluangkan waktu untuk membantu peneliti selama proses penelitian.
14. Kepada diri sendiri, terima kasih sudah bertahan sejauh ini serta masih dapat tersenyum hingga saat ini, meski tidak sesui dengan target yang telah ditentukan tapi kamu tetap hebat telah melakukan yang terbaik.

Serta semua pihak yang terlibat dengan penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca untuk melakukan penelitian selanjutnya. *Aamiin Yaa Robbal'alamin.*

Palembang,
Penulis

Sutin Nusanti
NIM. 07021381823129

RINGKASAN

PERUBAHAN SOSIAL PADA MASYARAKAT SUKU ANAK DALAM (STUDI KASUS MASYARAKAT SUKU ANAK DALAM DI DESA SUNGAI JERNIH KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA SUMATERA SELATAN)

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan sosial pada masyarakat Suku Anak Dalam di Desa Sungai Jernih Kabupaten Musi Rawas Utara. Sedangkan secara khusus bertujuan untuk mengetahui faktor pendorong dan faktor penghambat perubahan sosial pada masyarakat Suku Anak Dalam di Desa Sungai Jernih Kabupaten Musi Rawas Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan etnografi. Pengambilan informan menggunakan teknik *purposive*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan sosial pada masyarakat Suku Anak Dalam di Desa Sungai Jernih dapat dilihat dari 3 dimensi, yaitu dimensi struktural, kultural, dan interaksional. Faktor pendorong perubahan sosial pada masyarakat Suku Anak Dalam di Desa Sungai Jernih dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti adanya keinginan masyarakat untuk berubah, sedangkan faktor eksternal seperti adanya dukungan dari pemerintah, serta adanya alih fungsi lahan / hutan tempat tinggal masyarakat Suku Anak Dalam. Untuk faktor penghambat perubahan sosial pada masyarakat Suku Anak Dalam di Desa Sungai Jernih Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan juga dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti sifat masyarakat yang cenderung konservatif / tertutup dan memegang teguh kebudayaan lama, sedangkan faktor eksternal seperti masyarakat masih banyak yang belum mempunyai rumah, pekerjaan tetap ataupun lahan untuk bekerja.

Kata Kunci: Perubahan Sosial, Masyarakat Suku Anak Dalam

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos, M.Si
NIP. 198002112003122003

Indralaya, Agustus 2024

Disetujui oleh,

Pembimbing



Safira Soraida, S.Sos, M.Sos
NIP. 198209112006042001

SUMMARY

SOCIAL CHANGES IN THE CHILDREN'S TRIBE COMMUNITY (CASE STUDY OF THE CHILDREN'S TRIBE COMMUNITY IN SUNGAI JERNIH VILLAGE, MUSI RAWAS NORTH DISTRICT, SOUTH SUMATRA)

In general, this research aims to determine social changes in the Anak Dalam Tribe community in Sungai Jernih Village, North Musi Rawas Regency. Meanwhile, it specifically aims to determine the driving factors and inhibiting factors for social change in the Anak Dalam Tribe community in Sungai Jernih Village, North Musi Rawas Regency. The method used in this research is a descriptive qualitative method with an ethnographic approach. Informants were taken using purposive techniques. Data collection was carried out by means of observation, interviews and documentation. The results of this research show that social change in the Anak Dalam Tribe community in Sungai Jernih Village can be seen from 3 dimensions, namely structural, cultural and interactional dimensions. The driving factors for social change in the Anak Dalam Tribe community in Sungai Jernih Village are influenced by internal and external factors. Internal factors such as the community's desire to change, while external factors such as support from the government, as well as the conversion of the land/forest where the Anak Dalam Tribe community lives. The factors inhibiting social change in the Anak Dalam Tribe community in Sungai Jernih Village, North Musi Rawas Regency, South Sumatra, are also influenced by internal and external factors. Internal factors such as the nature of society which tends to be conservative/closed and adhere to old culture, while external factors such as many people still do not have homes, permanent jobs or land to work.

Keywords: Social Change, Anak Dalam Tribe Society

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos, M.Si
NIP. 198002112003122003

Indralaya, Agustus 2024
Disetujui oleh,
Pembimbing



Safira Soraida, S.Sos, M.Sos
NIP. 198209112006042001

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
RINGKASAN.....	x
SUMMARY	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Pendahuluan	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Penelitian Terdahulu.....	6

2.2	Kerangka Pemikiran	20
2.2.1	Konsep Perubahan Sosial	20
2.2.2	Penyebab Perubahan Sosial	22
2.2.3	Suku Anak Dalam.....	23
2.3	Kerangka Berfikir	25
	BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1	Desain Penelitian	26
3.2	Lokasi Penelitian	26
3.3	Strategi Penelitian.....	27
3.4	Fokus Penelitian	28
3.5	Jenis dan Sumber Data Penelitian	28
3.6	Penentuan Informan.....	29
3.7	Peranan Peneliti	29
3.8	Teknik Pengumpulan Data	30
3.8.1	Observasi.....	30
3.8.2	Wawancara.....	30
3.8.3	Dokumentasi.....	31
3.9	Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	31
3.10	Unit Analisis Data	32
3.11	Teknik Analisis Data	33
3.12	Jadwal Penelitian	34
	BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	35
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
4.1.1	Sejarah Singkat Kabupaten Musi Rawas Utara.....	35
4.1.2	Sejarah Desa Sungai Jernih	36
4.1.3	Letak Geografis	36
4.2	Letak Demografi.....	37
4.2.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	38
4.2.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan / Mata Pencaharian ..	38
4.2.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	39
4.3	Sejarah Masyarakat Suku Anak Dalam di Desa Sungai Jernih	40
4.4	Jumlah Penduduk Suku Anak Dalam di Desa Sungai Jernih	

Berdasarkan Jenis Kelamin	41
4.5 Gambaran Informan Penelitian.....	42
4.5.1 Informan Kunci	42
4.5.2 Informan Utama	43
4.5.3 Informan Pendukung	45
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	48
5.1 Perubahan Sosial Masyarakat Suku Anak Dalam di Desa Sungai Jernih Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan	48
5.1.1 Dimensi Struktural.....	52
5.1.2 Dimensi Kultural	55
5.1.3 Dimensi Interaksional	59
5.2 Faktor Pendorong dan Penghambat Perubahan Sosial pada Masyarakat Suku Anak Dalam di Desa Sungai Jernih Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan	60
5.2.1 Faktor Pendorong Perubahan Sosial	60
5.2.2 Faktor Penghambat Perubahan Sosial.....	66
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	72
6.1 Kesimpulan.....	72
6.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tinjauan Pustaka	17
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	34
Tabel 4.1 Batas Wilayah Desa Sungai Jernih	37
Tabel 4.2 Kondisi Geografis Desa Sungai Jernih	37
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Sungai Jernih	38
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan / Mata Pencaharian	38
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jumlah Pendidikan	39
Tabel 4.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	41
Tabel 4.7 Data Informan Kunci	43
Tabel 4.8 Data Informan Utama.....	45
Tabel 4.9 Data Informan Pendukung	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4 1 Peta Kabupaten Musi Rawas Utara.....35

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	25
-----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pendahuluan

Indonesia merupakan negara dengan kondisi geografis yang sangat luas sehingga wilayahnya terdiri dari berbagai suku dan budaya. Salah satu wilayah Indonesia yang memiliki beragam suku dan budaya ialah Provinsi Sumatera Selatan. Sumatera Selatan merupakan provinsi yang menempati posisi teratas sebagai wilayah terluas dan terbesar di Pulau Sumatera, sehingga tak heran lagi jika Provinsi Sumatera Selatan memiliki beragam suku dan budaya di setiap wilayahnya.

Dikutip dari Buku Sistem Pemerintahan Tradisional di Sumatera Selatan yang ditulis oleh Zulyani dan Hari (1993), suku-suku di Sumatera Selatan sedikit berbeda dengan di Jawa dalam segi pola pembentukan suku bangsa. Dilihat dari sejarahnya, terdapat puluhan suku yang ada di Sumatera Selatan (Jumaidi & Indriawati, 2023). Salah satu suku pedalaman yang mendiami Provinsi Sumatera Selatan adalah Suku Anak Dalam (SAD) atau daerah setempat sering menyebutnya sebagai Suku Kubu yang mendiami hutan-hutan belantara diantara dua Provinsi yaitu Provinsi Jambi dan Provinsi Sumatera Selatan. Suku Anak Dalam diperkirakan memiliki populasi sebanyak 200.000 jiwa, mayoritas mereka hidup di Pedalaman Jambi. Sebagian besar Suku Anak Dalam hidup di daerah Bukit 12 dan Taman Bukit 30 di Kabupaten Bungo, Tebo, Sarolangun, dan Batanghari (Abimayu, 2018).

Pada umumnya, Suku Anak Dalam ini belum mendapat sentuhan dari dunia luar. Hal tersebut dikarenakan kebanyakan Masyarakat Suku Anak Dalam sangat mempertahankan ideologi mereka yang telah ditanamkan oleh leluhur mereka, terkhususnya mereka yang mendiami hutan-hutan lindung yang ada di perbatasan antara Provinsi Jambi dan Provinsi Sumatera Selatan. Antara lain Hutan Lindung Taman Nasional Bukit Duo Belas Air Hitam Sarolangun Jambi hutan-hutan di sepanjang aliran Sungai Rawas yang ada di Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan.

Menurut sejarah, Suku Anak Dalam sudah ada sejak tahun 1624 pada masa Kerajaan Jambi, dimana waktu itu terjadi pertikaian antara Kerajaan Jambi dan Kesultanan Palembang yang memicu pertempuran pada tahun 1629 di Hutan Rimba Air Hitam. Kemudian, sebagian masyarakat yang tersisa dari pertempuran ini akhirnya menetap di Hutan Rimba tersebut dan terbelah menjadi dua kelompok dengan ciri fisik, bahasa, serta kebiasaan yang berbeda. Mereka ada yang hidup di wilayah hutan Musi Rawas dan menggunakan bahasa Melayu, ada juga yang tinggal di hutan Jambi yang memiliki ciri fisik seperti kulit sawo matang, rambut ikal, dan mata yang menjorok ke dalam.

Selain pernyataan diatas, ada juga yang mengatakan bahwa Suku Anak Dalam berasal dari Kerajaan Pagaruyung, dimana rajanya mengutus beberapa pasukannya untuk melakukan perjalanan ke Jambi untuk mengembangkan misi kerajaan, namun misi tersebut gagal sehingga mereka malu untuk kembali ke Pagaruyung dan memilih menetap di hutan yang kemudian berkembang membentuk kelompok-kelompok sendiri. Budaya Suku Anak Dalam hampir sama dengan budaya Suku Minang yang menganut sistem matrilineal atau kekerabatan berdasarkan garis keturunan Ibu. Sistem Keluarga Suku Anak Dalam sama seperti sistem keluarga suku-suku lainnya, hanya saja ketika sudah menikah anak laki-lakinya harus ikut keluarga sang istri. Selain itu, mereka juga memiliki hukum adat yang mengatur kehidupan sehari-hari mereka.

Sedangkan untuk sejarah Suku Anak Dalam di Desa Sungai Jernih berdasarkan hasil observasi dan wawancara dijelaskan bahwa asal usul Suku Anak Dalam ini sudah ada sejak lama mendiami hutan pinggiran desa bahkan sebelum terbentuknya Desa Sungai Jernih ini. Dikatakan bahwa Suku Anak Dalam ini berada di sini sudah sejak tahun 1932, akan tetapi karena ketidakterwujudan masyarakat Suku Anak Dalam dijajah dan berbaur dengan orang-orang baru membuat mereka memilih untuk menyingkir kepinggiran desa dan menempati hutan-hutan belantara untuk bertahan hidup. Hal ini disampaikan oleh J (80) dalam wawancara pada 17 Mei 2024 pukul 15.00 WIB. Sejalannya dengan J (80), SH (45) juga menjelaskan bahwa sebenarnya Suku Anak Dalam di Desa Sungai Jernih ini sudah ada sejak lama sebelum adanya

Desa Sungai jernih. Dijelaskan bahwa asal usul Suku Anak Dalam mendiami hutan pinggiran desa dikarenakan ketidakmauan Suku Anak Dalam untuk berbaur dengan orang baru yang datang mendiami tempat tinggal mereka sehingga membuat mereka memilih menyingkir ke dalam hutan dan bertahan hidup disana dengan berkebun dan berburuh. Namun terkait hal ini, tidak ada data yang pasti mengenai sejarah Suku Anak dalam di Desa Sungai Jernih. Pernyataan tersebut hanya didasarkan pada perspektif dari masyarakat setempat atau nenek moyang Suku Anak Dalam terdahulu.

Seperti yang kita ketahui bahwa Suku Anak Dalam merupakan salah satu suku yang terasing atau terisolasi dari dunia luar dan menetap di hutan, sehingga masyarakatnya cenderung bersifat konservatif / tertutup. Namun seiring berjalannya waktu, kehidupan Masyarakat Suku Anak Dalam khususnya di Desa Sungai Jernih Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan mengalami perubahan yang cukup signifikan, perubahan tersebut tidak terlepas dari peran pemerintah. Pada saat itu, sekitar tahun 1980-an pemerintah mulai melakukan pembinaan dan pemberdayaan pada masyarakat Suku Anak Dalam melalui Dinas Sosial Kabupaten Musi Rawas. Melalui program tersebut, pemerintah terus berupaya membina masyarakat Suku Anak Dalam yang pada dasarnya masih suka berpindah-pindah tempat dan menjalani kehidupan sederhana di sekitar hutan Desa Sungai Jernih. Pemerintah berupaya membujuk masyarakat Suku Anak Dalam untuk membentuk perkampungan dan bergabung dengan masyarakat penduduk lokal yang ada di Desa Sungai Jernih. Masyarakat Suku Anak Dalam pada saat itu diberikan jaminan berupa perlindungan dan kesejahteraan ekonomi untuk sementara waktu.

Kebiasaan masyarakat Suku Anak Dalam yang suka berpindah-pindah tempat ternyata dapat menimbulkan kendala bagi pemerintah dalam menjalankan upaya relokasi di perkampungan. Terlebih lagi sifat masyarakat Suku Anak Dalam yang sangat pemalu dan tertutup dengan masyarakat di luar sukunya. Mereka khawatir jika bergaul dengan masyarakat luar nantinya akan mengganggu keteraturan kehidupan sosial masyarakatnya. Namun, kekhawatiran tersebut berkurang setelah kepala desa mencoba untuk merangkul masyarakat Suku Anak Dalam di Desa Sungai Jernih sehingga mereka mampu berbaur dengan masyarakat lokal.

Dalam proses pembauran yang terjadi antara kehidupan sosial masyarakat lokal Desa Sungai Jernih dan masyarakat Suku Anak Dalam menyebabkan perubahan sosial bagi masyarakat Suku Anak Dalam itu sendiri. Kebudayaan masyarakat lokal atau istilahnya wong dusun sudah dapat diterima dengan baik oleh masyarakat Suku Anak Dalam. Melihat realitas tersebut penulis mencoba untuk lebih memahami serta menganalisis perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat Suku Anak Dalam yang berada di Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan, maka penulis mengambil kesimpulan penelitian ini dengan judul: “Perubahan Sosial pada Masyarakat Suku Anak Dalam (Studi Kasus Masyarakat Suku Anak Dalam di Desa Sungai Jernih Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adanya permasalahan yang dapat dikaji dari perubahan sosial masyarakat Suku Anak Dalam, maka rumusan masalahnya dapat ditarik dengan beberapa pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana perubahan sosial pada masyarakat Suku Anak Dalam di Desa Sungai Jernih Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan?
2. Apa saja faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial pada masyarakat Suku Anak Dalam di Desa Sungai Jernih Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan sosial pada masyarakat Suku Anak Dalam di Desa Sungai Jernih Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor pendorong dan faktor penghambat perubahan sosial pada masyarakat Suku Anak Dalam di Desa Sungai Jernih Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian mengharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pengetahuan konsep atau teori bagi pengembangan ilmu sosial. Terutama tentang konsep teori perubahan sosial yang menjadi salah satu pokok dalam kajian masyarakat.

1.4.2 Manfaat Praktis

Harapan terbesar penulis bila tujuan penelitian tercapai dapat menjadikan solusi permasalahan yang ada terutama untuk pemerintah Kabupaten Musi Rawas Utara dalam membuat kebijakan yang bermanfaat serta disetujui oleh masyarakat Suku Anak Dalam di Desa Sungai Jernih.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (E. D. Lestari (ed.); Pertama). CV Jejak.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi (ed.); Pertama). CV. Pustaka Ilmu.
- Moleong, L. J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial* (Luthfiah (ed.)). Media Sahabat Cendekia.
- Soekanto, S., & Sulistyowati, B. (2017). *Sosiologi Suatu Pengantar* (Revisi). PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT. Alfabet.
- Wekke, I. S. (2019). *Metode Penelitian Sosial* (Pertama). Gawe Buku.

Sumber Jurnal Ilmiah:

- Alwiarumatiga, A., Suaib, M. R., & Hidaya, N. (2018). Perubahan Sosial Masyarakat Pesisir Pantai Pasca Kebijakan Pemerintah tentang Pengentasan Kemiskinan di Kelurahan Soop Distrik Sorong Kepulauan Kota Sorong. *Jurnal Faksi : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 3(3), 27–40. <http://ejurnal.um-sorong.ac.id/index.php/jf/article/view/651>
- Amrina, L., Karyadi, L. W., & Hamdi, S. (2021). Perubahan Sosial dan Respon Masyarakat Lokal Akibat Perkembangan Pariwisata di Desa Sapit, Lombok Timur. *Religion Culture and State Journal*, 1(1), 133–162.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (E. D. Lestari (ed.); Pertama). CV Jejak.
- Annisa, R., Hadi, M. S., & Hafiz, A. (2019). Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Petani Kopi di Desa Jurit Baru Kecamatan Pringgasela Kabupaten Lombok Timur Tahun 1999-2015. *Fajar Historia: Jurnal Ilmu Sejarah Dan Pendidikan*, 3(2), 66–72. <https://doi.org/10.29408/fhs.v3i2.1899>
- Badu, M., & Thomassawa, R. (2021). Perubahan Sosial Masyarakat Desa Pantangolemba Pasca Program Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Administratie*, 17(1), 9–15.
- Cholifah, S., & Harianto, S. (2017). Perubahan Sosial Masyarakat Desa Jamprong Pasca Pendirian Smp Satu Atap. *Paradigma*, 5(3), 1–9.
- Damar Wibisono. (2018). Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Pasca Berdirinya Industri Kelapa Sawit di Perdesaan. *Sosiologi*, 20(2), 81–93.
- Hidayah, J. N., & Malik, A. (2021). Perubahan Sosial Masyarakat Pasca Pengalihfungsian Lahan Sawah Menjadi Lahan Perikanan di Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. *Lifelong Education*, 1(2), 160-171.

- Manullang, S. O. (2021). Perubahan Sosial Masyarakat Pedesaan di Era Teknologi. *Cross-Border: Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegra, Diplomasi dan Hubungan Internasional*, 4(1), 83-88.
- Maryanto, & Azizah, L. N. (2019). Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Desa Ngebalrejo Akibat Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 1(2), 158–168. <https://doi.org/10.29300/ijssse.v1i2.2247>
- Mutaqin, Z., & Iryana, W. (2018). Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Kasepuhan Adat Banten Kidul-Kabupaten Sukabumi. *Religious: Jurnal Studi Agama-Agama Dan Lintas Budaya*, 2(2), 92–106. <https://doi.org/10.15575/rjsalb.v2i2.3098>
- Ningsih, D. (2017). Perubahan Sosial Budaya Suku Sakai Kampung Minas Barat Kecamatan Minas Kabupaten Siak. *JOM FISIP*, 4(2), 1–12. <https://media.neliti.com/media/publications/187110-ID-perubahan-sosial-budaya-suku-sakai-kampu.pdf>
- Nurkhalis, N., & Zulfadhl, Z. (2017). Perkembangan Masyarakat Desa: Studi Perubahan Sosial Masyarakat Gampong Jeumpeuk Kabupaten Aceh Jaya. *Jurnal Community*, 3(1), 76–92. <https://doi.org/10.35308/jcpds.v3i1.147>
- Nursafitri, H., Pageh, I. M., & Wirawan, I. G. M. A. S. (2020). Perubahan Sosial Masyarakat Suku Osing di Desa Kemiren sebagai Media Pembelajaran Sosiologi. *E-Jurnal Pendidikan Sosiologi Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(3), 180–189.
- Ramadhani, K. I., & N, A. N. S. (2020). Perubahan Sosial Masyarakat Desa Puseurjaya Kabupaten Karawang Sebagai Dampak Pembangunan Kawasan Industri. *Sosiolium: Jurnal Pembelajaran IPS*, 2(1), 40–45. <https://doi.org/10.15294/sosiolium.v2i1.39935>
- Rustan, Surya, B., & Nasution, M. A. (2018). Adaptasi dan Perubahan Sosial Kehidupan Suku Bajo (Studi Kasus Suku Bajo Kelurahan Bajoe Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone). *Postgraduate Bosowa University Publishing*, 1(1), 31–37.
- Saleh, A. (2020). Perubahan Sosial Masyarakat Pedesaan Pasca Revolusi Hijau. *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(1), 71-93. <https://doi.org/10.24239/moderasi.vol1.iss1.10>
- Santoso, R. A., Ruja, I. N., Purnomo, A., Pramesti, R., & Azzahroh, P. M. (2021). Perubahan Sosial Masyarakat Nelayan di Desa Cupel Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial (JIHI3S)*, 1(8), 915–926. <https://doi.org/10.17977/um063v1i8p915-926>

Sumber Internet:

- Abimayu. (2018). *Suku Anak Dalam dan Keberadaannya yang Kian Terancam*. Okenews. <https://news.okezone.com/read/2018/04/29/340/1892588/suku-anak-dalam-dan-keberadaannya-yang-kian-terancam>
- Anwar, I. C. (2020). *Pengertian Perubahan Sosial, Ciri-ciri, dan Faktor Penyebabnya*. Tирто.Id. <https://tirto.id/pengertian-perubahan-sosial-ciri-ciri-dan-faktor-penyebabnya-f8pX>
- Heryansyah, T. R. (2023). *7 Pengertian Perubahan Sosial Menurut Para Ahli | Sosiologi Kelas 12*. Ruangguru_. <https://www.ruangguru.com/blog/7-pengertian-perubahan-sosial-menurut-para-ahli>
- Igwarni, S. (2015). Penelitian Etnografi. Sulistiya Igwarni Blog. <http://sulistiyaingwarni.blogspot.com/2015/03/penelitian-etnografi.html?m=1>
- Jumaidi, S., & Indriawati, T. (2023). *Suku Bangsa di Sumatera Selatan*. Kompas.Com. https://www.kompas.com/stori/read/2023/02/23/180000379/suku-bangsa-di-sumatera selatan?page=all&_gl=1*6gfkk*_ga*YW1wLVJ5bTRJSEJHdDhnZkI5R3FzY0JYVHNyV2FfOF9XT2VkJd4MnRZUGlFc0l4S0xyN1k1ZGJvU1NDWGJDSk9qVzM.*_ga_77DJNQ0227*MTY5NzExMTQzOS45LjEuMTY5NzExMzI0NC
- Laily, I. N. (2022). *Pengertian Perubahan Sosial, Teori dan Penyebabnya*. Katadata.Co.Id. <https://katadata.co.id/iftitah/berita/629085055b624/pengertian-perubahan-sosial-teori-dan-penyebabnya>
- Mawardi, R. A. (2022). *Teori Perubahan Sosial: Pengertian, Bentuk, dan Jenisnya*. Detikedu. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6171883/teori-perubahan-sosial-pengertian-bentuk-dan-jenisnya>
- Pratama, R. A. (2023). *Fakta Suku Anak Dalam, Jambi dan Sumatera Selatan Siapa Sangka Suku Ini Punya Hukum Adat Yang Ketat!* Harianhaluan.Com. <https://www.harianhaluan.com/news/109840120/fakta-suku-anak-dalam-jambi-dan-sumatera-selatan-siapa-sangka-suku-ini-punya-hukum-adat-yang-ketat>